

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dunia anak sangat dekat dan lekat dengan bermain sehingga dapat dikatakan bahwa bermain dan anak-anak ibarat dua sisi koin mata uang. Bermain sejatinya merupakan sebuah kebutuhan. Setiap anak ingin selalu bermain karena dengan bermain anak akan merasa rileks, senang serta tidak tertekan. Berbagai jenis permainan tercipta dari hasil karya imajinasi dan kreasi anak-anak. Permainan tersebut dimainkan dan diwariskan secara turun temurun dari generasi ke generasi. Permainan tersebut bisa disebut dengan permainan tradisional. Seiring berkembangnya zaman maka jenis permainan juga semakin berkembang dan dari hasil perkembangan tersebutlah lahirlah permainan modern. Permainan modern pada umumnya menggunakan alat-alat yang canggih seperti komputer, *handphone*, *playstation*, dan lain-lain.

Maraknya permainan modern juga didukung dengan adanya tempat-tempat tertentu yang menyediakan game, seperti warung internet dan rental *playstation*. Permainan modern membutuhkan cukup banyak biaya untuk bisa memainkannya. Berbanding terbalik dengan permainan tradisional yang memanfaatkan sumber-sumber yang ada di sekitarnya yang sudah disediakan oleh alam. Seiring maraknya permainan modern, maka permainan tradisional mulai tersisih dan terlupakan.

B. Saran

Pemerintah dan segenap elemen masyarakat agar lebih proaktif dan intensif dalam menjaga dan memelihara eksistensi permainan tradisional sebagai bagian dari budaya masyarakat melalui penyelenggaraan lomba atau *event-event* permainan tradisional secara rutin, memasukkan permainan tradisional dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, dan memberikan atau menyediakan ruang yang lebih luas bagi aktivitas permainan tradisional dengan menyediakan wahana permainan tradisional di ruang publik seperti taman kota dan alun-alun. Pemerintah Kota Banjar bisa mengambil inspirasi dari Kabupaten Banyumas yang memanfaatkan kentongan sebagai sajian kesenian, media hiburan, maupun identitas masyarakat Kabupaten Banyumas.

Keluarga agar dapat bersikap bijaksana terhadap kegemaran anak-anak dengan permainan modern. Anak-anak tidak perlu dilarang, tetapi harus dibatasi waktu bermainnya agar tidak berlebihan. Selain itu perlu adanya pengawasan dan pencegahan agar anak-anak tidak bermain *game* yang bisa berdampak negatif, seperti *game* yang banyak berisi kekerasan dan pornografi. Di sisi lain, keluarga juga perlu berperan dalam melestarikan permainan tradisional dengan cara mengenalkan dan mendorong atau memfasilitasi anak-anaknya untuk memainkan permainan tradisional.